

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas berada pada usia dewasa awal (21-40 tahun), berpendidikan menengah (SMP,SMA,SMK), bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan memiliki pendapatan keluarga di bawah UMR Kabupaten Sleman.
2. Pola asuh responden didominasi oleh pola asuh demokratis, namun kejadian stunting tetap ditemukan sehingga menunjukkan adanya pengaruh faktor lain seperti tingkat pendidikan, pekerjaan ibu, dan pendapatan keluarga terhadap pemenuhan gizi anak.

B. Saran

1. Bagi Bidan dan Kader

Diharapkan bidan dan kader posyandu meningkatkan edukasi tentang gizi, pemantauan pertumbuhan balita, dan melakukan kunjungan rumah bagi keluarga yang tidak hadir di posyandu, serta memberikan solusi praktis berupa edukasi mengenai pengolahan makanan bergizi seimbang yang harganya murah dan mudah didapat di lingkungan sekitar untuk mengatasi keterbatasan ekonomi keluarga.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemenuhan gizi, pola pemberian makan yang baik, serta rutin untuk memantau pertumbuhan anak di posyandu atau fasilitas kesehatan agar

bisa memanfaatkan program kejar tumbuh secara optimal tanpa terkendala biaya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih optimal. Selain itu, disarankan untuk menciptakan inovasi media informasi yang murah dan mudah dipahami oleh masyarakat, seperti membuat buku saku bergambar atau poster kreatif yang ditempel di tempat umum, serta merancang program pemanfaatan bahan pangan lokal, sehingga bisa menjadi contoh nyata bagi keluarga yang sedang mengalami keterbatasan ekonomi.